

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia menitikberatkan kepada kesejahteraan masyarakat yang tercantum dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Ada masanya dimana hubungan kerja antara pegawai atau karyawan dengan pihak pemberi kerja tidak dapat dilanjutkan, baik karena faktor usia yang sudah dipenuhi pegawai atau karyawan yang bersangkutan, atau disebabkan keadaan lainnya. Masa yang demikian disebut dengan masa pensiun. Pemerintah memberikan perhatian penuh terhadap pegawai atau karyawan di masa pensiun, dikarenakan masa kerja pegawai atau karyawan telah dibaktikan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pembangunan bangsa dan negara melalui berbagai bidang di tekuni. Dalam rangka menyejahterakan kehidupan masyarakat Indonesia, pemerintah telah membentuk tabungan masyarakat yang semakin banyak dikenal oleh para pegawai khususnya pegawai negeri sipil yaitu berupa dana pensiun.

Indonesia saat ini sedang berada dalam arus kegiatan pembangunan nasional. Adanya pandangan optimistik yang menekankan bahwa kegiatan pembangunan ini akan dapat terus berlangsung. Hal tersebut disebabkan, pembangunan nasional selama ini telah menciptakan lebih banyak pula lapangan pekerjaan dan diharapkan akan terus demikian dari waktu ke waktu. Sehingga akan berpengaruh terhadap tenaga kerja yang diserap pada masa mendatang. Hal tersebut

akan berdampak pula terhadap peningkatan jumlah pekerja atau pegawai negeri sipil yang akan pensiun. Peningkatan jumlah pegawai negeri yang akan pensiun dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2013-2016

Keterangan	2013	2014	2015	2016
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat	891.804	909.426	944.893	918.444
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi	295.621	297.774	312.093	301.781
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota	3.175.380	3.248.103	3.301.439	3.154.124
Jumlah keseluruhan	4.362.805	4.455.303	4.558.425	4.374.349

Sumber: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)

Berdasarkan data jumlah pegawai pada tabel 1.1, jumlah pegawai negeri sipil pada tahun 2013 hingga 2015 cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan untuk tahun 2016, jumlah pegawai negeri sipil pusat, provinsi dan kabupaten/kota rata-rata mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan. Peningkatan maupun penurunan yang terjadi pada jumlah pegawai negeri sipil akan berbanding lurus dengan peningkatan maupun penurunan pegawai negeri sipil yang akan pensiun.

Ditinjau dari peserta dan pendiri program dana pensiun, terdapat 2 jenis dana pensiun di Indonesia, yaitu dana pensiun pegawai negeri sipil yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah berdasarkan Undang-Undang No.11 tahun 1969, dan dana pensiun swasta berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 1992. Dana pensiun pada lembaga pemerintah untuk pegawai negeri sipil dikelola oleh Taspen (Tabungan dan Asuransi Sosial Pegawai Negeri). PT Taspen (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa, dimana kegiatan utama operasionalnya adalah mengelola jaminan sosial bagi

Aparatur Sipil Negara, melalui program pensiun, program tabungan hari tua, program jaminan kecelakaan kerja dan program jaminan kematian.

Program pensiun digunakan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan kesejahteraan. Dalam pengelolaan program pensiun PT Taspen (Persero) KCU Surabaya, seringkali terjadi permasalahan yaitu dalam pembayaran manfaat pensiun kepada peserta pensiun. Permasalahan pembayaran pensiun bukanlah hal yang mudah, mengingat domisili penerima manfaat pensiun yang menyebar di seluruh pelosok tanah air. Dalam rangka mendekati dengan penerima manfaat pensiun, PT Taspen (Persero) KCU melakukan kerjasama dengan perbankan dan PT POS Indonesia sebagai mitra bayar pensiun.

Permasalahan terkait pembayaran manfaat pensiun yang sering terjadi pada PT Taspen (Persero) KCU Surabaya disebabkan karena peserta atau penerima pensiun melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku yaitu tidak melaporkan keadaan keluarganya saat ini dengan jujur. Keadaan keluarga peserta pensiun yang dimaksudkan adalah adanya perubahan status peserta. Perubahan tersebut akan memberikan pengaruh kepada jenis manfaat manakah yang akan dibayarkan kepada peserta atau penerima pensiun PT Taspen (Persero) KCU Surabaya. Selain itu, hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap sistem administrasi maupun sistem pencatatan akuntansi dana pensiun, dikarenakan akan berdampak pula terhadap pelaporan atas program pensiun kepada pihak-pihak terkait. Pelaporan tersebut harus dapat menginformasikan bahwa dana yang ada benar-benar tersedia untuk membayar manfaat pensiun dan menunjukkan kekayaan atas program pensiun tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi pada PT Taspen (Persero) KCU Surabaya, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai “*Dampak Perubahan Status Peserta Pensiun pada Sistem Pencatatan Akuntansi Dana Pensiun PT Taspen KCU Surabaya*”.

1.2. **Penjelasan Judul**

Judul penelitian ini dapat menimbulkan salah tafsir, oleh sebab itu agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi dan kerancuan dalam pemahaman judul penelitian ini, maka uraian penjelasan judul adalah sebagai berikut :

a. **Dampak**

Akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.

b. **Perubahan**

Suatu keadaan yang berbeda dari sebelumnya dengan menghasilkan suatu kondisi yang cenderung lebih baik atau sebaliknya.

c. **Status**

Keadaan atau kedudukan (orang, badan, dan sebagainya) dalam hubungan dengan masyarakat di sekelilingnya.

d. **Peserta Pensiun**

Pegawai yang telah habis masa kerjanya dikarenakan memasuki usia pensiun atau penyebab lain namun tetap menerima penghasilan setiap bulan untuk membiayai penghidupan selanjutnya.

e. Sistem Pencatatan Akuntansi Dana Pensiun

Organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan terhadap hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

f. PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Surabaya

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugaskan oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan Program Asuransi Sosial bagi Aparatur Sipil Negara yang menjadi tempat penelitian ini berlangsung.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perhitungan manfaat pensiun sesuai dengan status peserta pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Surabaya?
2. Bagaimana perlakuan adanya perubahan status yang tidak dilaporkan peserta pensiun terhadap program pensiun PT Taspen (Persero) KCU Surabaya?
3. Bagaimana dampak perubahan status peserta pensiun terhadap penerapan sistem pencatatan akuntansi dana pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Surabaya?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perhitungan manfaat pensiun sesuai dengan status peserta pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Surabaya.
2. Mengetahui perlakuan adanya perubahan status yang tidak dilaporkan peserta pensiun terhadap program pensiun PT Taspen (Persero) KCU Surabaya.
3. Mengetahui dampak perubahan status peserta pensiun terhadap penerapan sistem pencatatan akuntansi dana pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Selain bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, penelitian ini juga bermanfaat bagi perusahaan dan institusi pendidikan tempat kita menimba ilmu. Berikut yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu-ilmu maupun teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Tugas akhir ini dapat dijadikan tambahan koleksi di dalam perpustakaan kampus 2 STIE Perbanas Surabaya dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi

mahasiswa lainnya selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Surabaya

Dapat menjadi sebuah rangkuman yang akan menjadi sebuah wacana dan sebagai acuan dalam evaluasi sistem pencatatan akuntansi dana pensiun.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah dokumen terkait dengan sistem pencatatan akuntansi dana pensiun yaitu formulir pendaftaran pensiun hingga kepengurusan hak peserta pensiun, lembar perhitungan hak peserta pensiun, dan voucher pembayaran hak peserta pensiun. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan dari semua sumber yang sudah ada seperti *website* resmi PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Surabaya. Untuk data sekunder, penelitian ini membutuhkan data berupa sejarah singkat PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Surabaya, struktur organisasi dan *annual report* program pensiun.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu :

a. Observasi

Mengadakan penelitian dengan mengunjungi, mengamati serta mengikuti secara langsung jalannya kegiatan instansi. Data yang diperoleh dari observasi adalah proses pelaksanaan sistem pencatatan akuntansi dana pensiun. Selain itu, mengamati secara langsung proses pendaftaran peserta pensiun, pengurusan klaim hak peserta pensiun, pembayaran klaim program pensiun dimulai dari perhitungan hak peserta, sampai pembuatan *voucher* dan pencatatan akuntansi.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan seorang pegawai bidang administrasi keuangan dan kepala bidang keuangan yang berpedoman pada daftar pertanyaan (lampiran), maupun secara bebas sesuai dengan masukan yang diberikan. Data yang dibutuhkan dari wawancara adalah informasi mengenai sistem pencatatan akuntansi dana pensiun, program pensiun Pegawai Negeri Sipil, sumber dana pensiun, perhitungan hak peserta pensiun, kewajiban peserta pensiun, hak menjadi pension dan dampak adanya perubahan status terhadap sistem pencatatan akuntansi dana pensiun.

c. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber informasi berupa buku literatur, jurnal maupun artikel ilmiah yang telah ada untuk

digunakan sebagai landasan teori dan dasar melakukan penelitian, agar penelitian yang dihasilkan dapat menghasilkan pemecahan dari masalah yang akan diteliti.

3. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisis data yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta data-data yang diperlukan yaitu dokumen-dokumen terkait pelaksanaan sistem pencatatan akuntansi dana pensiun.
2. Melakukan wawancara dengan pihak terkait mengenai kebijakan program pensiun dari pembayaran iuran oleh peserta hingga pembayaran manfaat pensiun atau klaim yang diajukan peserta pensiun.
3. Mendeskripsikan program pensiun sebagai produk PT Taspen (Persero) KCU Surabaya.
4. Melakukan perhitungan dan mendeskripsikan perhitungan iuran atau premi pensiun dan manfaat pensiun yang didapatkan peserta pensiun.
5. Menganalisis data yang telah di kumpulkan seperti, dokumen-dokumen terkait dengan pelaksanaan sistem akuntansi dana pensiun, fungsi-fungsi yang terkait dalam pelaksanaan sistem akuntansi dana pensiun, dan bagan alir sistem pencatatan akuntansi dana pensiun.
6. Menggambarkan sistem pencatatan akuntansi dana pensiun pada PT Taspen Persero Kantor Cabang Utama Surabaya.
7. Menganalisis bagaimana tata cara kepengurusan jika adanya perubahan status peserta pensiun.

8. Menganalisis dampak atas perubahan status peserta pensiun terhadap sistem pencatatan akuntansi dana pensiun.
9. Menyusun laporan tugas akhir dan memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

